

Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013

(The Influence of Critical Thinking Ability on Student's Accounting Achievement of Class X Accounting Expertise Program SMK Negeri 1 Jember at Academic Year of 2012/2013)

Fatimah, Drs. Bambang Suyadi, M.Si, Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Kalimantan 10, Jember 68121

Abstrak

Penelitian tentang pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar akuntansi dilandasi oleh pemikiran bahwa kemampuan penalaran memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan metode *random sampling* pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi. Data diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk meraih data tentang jumlah siswa kelas X Program Keahlian akuntansi, nama siswa, nilai tes penalaran siswa, dan nilai ulangan siswa pada mata pelajaran akuntansi; observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran untuk mendapatkan data tambahan tentang kemampuan penalaran siswa sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kesimpulan penelitian; serta wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran akuntansi dan kemampuan penalaran siswa kelas X Program Keahlian akuntansi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penalaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Dibuktikan dengan hasil olah data menggunakan uji F menghasilkan F_{hitung} (173,287) dengan tingkat signifikansi 0.000 dan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 76,2% yang berarti bahwa variabel kemampuan penalaran memberikan proporsi sumbangan sebesar 76,2% terhadap hasil belajar akuntansi.

Kata Kunci: Kemampuan Penalaran, Hasil Belajar Akuntansi, SMK Negeri 1 Jember

Abstract

Abstract: *the research about the influence of critical thinking ability on student's accounting achievement accounting based on the premise that the ability of critical thinking has a very important role for students to improve their achievement. The aim of this research is to determine the influence of critical thinking ability on student's achievement of class X Accounting Expertise Program SMK Negeri 1 Jember at academic year of 2012/2013. The research used a random sampling method in class X Accounting Expertise Program. The Data collected by using the technique of documentation to get data about the number of students in class X Accounting Expertise Program, student's name, student's critical thinking test scores, and student's achievement in accounting subjects; observation to observe the activities of the students during the learning process to get additional data about the student's critical thinking ability as a consideration in drafting the conclusions of research, and interviews to get information on things that are related to the accounting learning activities and the student's critical thinking ability of class X Accounting Expertise Program. The method of the analysis of data in this research is inferential by using simple linear regression analysis. The results of this research showed that the critical thinking ability significantly influence the student's achievement of accounting. Evidenced by the results of the data produced using the F test that we get the calculation is (173.287) with significant level of 0.000 and the coefficient of determination (R_{square}) amounted to 76.2%, which means that the critical thinking ability gives a contribution of 76.2% on the achievement of accounting.*

Keywords: *Critical Thinking Ability, Accounting Achievement, SMK Negeri 1 Jember*

Pendahuluan

Pembelajaran akuntansi tidak hanya sekedar sebuah pelajaran tentang teori tetapi mengharuskan siswa untuk bisa langsung mempraktekkan teori tersebut, karena akuntansi sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah ketika terjadi transaksi pembelian, dalam akuntansi kegiatan tersebut didukung dengan sebuah dokumen yang disebut bukti transaksi. bukti transaksi tersebut harus diterjemahkan ke dalam bahasa akuntansi untuk kemudian dimasukkan ke dalam jurnal, tahap ini disebut analisis bukti transaksi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk dapat menganalisis bukti transaksi adalah kemampuan penalaran. Menurut Suwardjono (2009: 13) kemampuan penalaran diperlukan dalam pembelajaran akuntansi agar siswa mempunyai gambaran jelas tentang konsep akuntansi. Dengan menggunakan daya nalar siswa dapat mengaitkan materi akuntansi yang didapatkan dengan transaksi yang terjadi di dunia nyata, hal tersebut akan sangat memudahkan siswa dalam menganalisis bukti transaksi.

Kemampuan penalaran siswa perlu dilatih secara terus menerus agar ketika siswa mendapatkan sebuah bukti transaksi, siswa sudah bisa memahami akun apa saja yang terpengaruh oleh bukti transaksi tersebut. Kemampuan penalaran diperlukan agar siswa dapat mengaitkan akun-akun yang terdapat di setiap transaksi yang terjadi. Misalnya, ketika terjadi transaksi pembelian tunai, siswa harus menalar akun-akun apa saja yang bertambah atau berkurang akibat terjadinya transaksi tersebut beserta pencatatannya di dalam jurnal. Tanpa menggunakan kemampuan penalaran bukti transaksi hanya sebuah abstraksi yang tidak ada maknanya. Akibatnya siswa kesulitan untuk menghubungkan teori tersebut dengan dunia nyata dan bahkan menganggap bahwa teori tersebut adalah dogma yang harus dihafalkan.

Untuk menghindari akibat tersebut, guru SMK Negeri 1 Jember melakukan pendekatan pengenalan yang didasarkan atas suatu konsep dan penalaran sehingga siswa juga belajar mengapa proses akuntansi harus seperti yang mereka pelajari. Ini berarti bahwa dalam pendekatan tersebut guru menggabungkan antara konsep (teori) dan pengalaman siswa agar pengetahuan akuntansi masuk ke dalam benak siswa secara nalar.

Salah satu hal yang dilakukan guru adalah menunjukkan contoh bukti transaksi asli kepada siswa dan menganalisis bukti transaksi tersebut. Dalam beberapa kesempatan guru juga meminta siswa untuk membawa bukti transaksi yang pernah mereka dapatkan sendiri seperti nota kontan, kwitansi, atau struk pembelian barang dari minimarket maupun bukti transaksi yang mereka dapatkan dari orang tua mereka seperti struk pembayaran listrik atau telepon, cek, bilyet giro, dan lain sebagainya. Untuk melatih kemampuan menalar siswa, guru meminta siswa untuk menganalisis bukti-bukti transaksi tersebut baik secara individu maupun kelompok. Siswa diminta untuk menalar akun apa saja yang terpengaruh oleh transaksi tersebut, apakah akun yang terpengaruh tersebut jumlahnya akan bertambah atau berkurang, serta peletakkannya di dalam jurnal akan berada di sisi debit atau kredit.

Hasil belajar menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Menurut Sudjana (2010:22) "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar". Hasil belajar itu tergambar dari nilai ulangan siswa pada materi tersebut. Hasil Belajar akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kemampuan penalaran. Tingkat pemahaman akuntansi siswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang siswa terhadap apa yang sudah dipelajari dan nilai tugas-tugas yang diberikan guru. Tanda seorang siswa memahami akuntansi adalah apabila siswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait dengan pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan pencapaian hasil belajar yang baik.

Penelitian tentang pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar akuntansi belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian sejenis mengenai pengaruh kemampuan penalaran terhadap prestasi belajar yang dilakukan oleh Riki Pundhiarto (2011) yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Penalaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bojong Pekalongan". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penalaran mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 71,462%. Hal tersebut dijadikan acuan untuk pelaksanaan penelitian ini.

Permasalahan di atas mendorong kami untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Kemampuan Penalaran terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 201

Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yang dilakukan di SMK Negeri 1 Jember. Penentuan responden menggunakan *random sampling*. Responden yang digunakan yaitu siswa-siswi kelas X pada Program keahlian Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 3 kelas X dengan jumlah 116 siswa.

Pegumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Kemudian analisis kuantitatif menggunakan pendekatan statistik dengan analisis regresi linier sederhana.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan program *spss for windows* maka diperoleh:

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.242	6.742		.629	.532
	Kemampuan Penalaran	.938	.071	.873	13.164	.000

Konstanta = 4,242
Koefisien regresi kemampuan penalaran = 0,938

Model Summary(b)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873(a)	.762	.758	2.05581

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Penalaran
b. Dependent Variable: Hasil Belajar
Rsquare = 0.762

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka persamaan garis regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 4.242 + 0.938X + ei$$

Hasil persamaan yang diperoleh di atas, dapat dijelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu kemampuan penalaran terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 4.242, hal ini menunjukkan apabila variabel Kemampuan Penalaran (X), dan variabel pengganggu (ei) sama dengan nol (0) maka Hasil Belajar (Y) sama dengan 4.242.

2. Koefisien regresi variabel X

Variabel X memiliki koefisien regresi sebesar 0.938 menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh positif, artinya semakin tinggi variabel Kemampuan Penalaran akan meningkatkan variabel Hasil Belajar. Apabila variabel X mengalami penambahan 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan atau sama dengan nol (0) maka Y akan meningkat sebesar 0.938.

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R square) yang berfungsi untuk mengukur besarnya sumbangan variabel X terhadap Y adalah 0,762 yang berarti bahwa kemampuan penalaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 76,2%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Jember Tahun ajaran 2012/2013.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor kemampuan penalaran tinggi, hasil belajarnya tergolong tinggi. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan penalaran siswa maka hasil belajarnya juga akan semakin baik. Terbukti dengan hasil perhitungan uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap

variabel terikat (Y), dimana $(173.287) > (4,01)$ dengan tingkat $\alpha = 0,05 > \text{Sig F} = 0,000$. Hal ini berarti bahwa variabel kemampuan penalaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab dan tujuan dari penelitian ini tercapai.

Kemampuan penalaran siswa SMK Negeri 1 Jember memiliki peranan sangat penting terhadap pembentukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran akuntansi yang menggunakan kemampuan penalaran memberikan gambaran nyata pada siswa tentang penyusunan laporan keuangan. seperti menganalisis bukti transaksi asli yang dibawa siswa maupun yang diberikan oleh guru. Kegiatan tersebut diharapkan mampu memberikan keterampilan, kemampuan, dan keahlian bagi para siswa yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan pada saat mereka mencari pekerjaan setelah lulus.

Hasil belajar akuntansi adalah hasil atau nilai yang diperoleh dari evaluasi akhir untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Pada penelitian ini hasil belajar diambil dari nilai ulangan harian pada kompetensi dasar analisis bukti transaksi, dengan asumsi bahwa siswa yang telah terlatih menggunakan kemampuan menalarinya yang dilihat dari pemahamannya terhadap konsep akuntansi melalui tes kemampuan penalaran akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya, karena hasil belajar siswa dapat meningkat apabila siswa tersebut memiliki tingkat pemahaman yang baik tentang objek yang dipelajari. Hal ini didukung dari hasil wawancara siswa yang memperoleh nilai akuntansi yang tinggi mengatakan bahwa;

“Saat pembelajaran akuntansi saya sering diminta untuk menganalisis bukti transaksi. Pada satu kali tatap muka kami ditugaskan untuk menganalisis bukti transaksi berupa nota kontan, tatap muka berikutnya cek, kemudian memo, dan seterusnya, sehingga saya tidak mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal ulangan” (AR, 17 Thn).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pemberian mata pelajaran akuntansi yang terencana dengan baik dengan menggunakan kemampuan penalaran siswa dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini didukung dari hasil wawancara guru mata pelajaran akuntansi yang mengatakan bahwa;

“Melalui pembelajaran mata pelajaran akuntansi dengan menggunakan kemampuan penalaran, siswa dapat memahami materi dan konsep akuntansi dengan lebih mudah. Hal ini dapat memberikan manfaat yang sangat berguna bagi siswa, baik saat siswa masih di sekolah yaitu dapat meningkatkan hasil belajarnya, maupun setelah mereka lulus dari sekolah yaitu dapat memberikan

keterampilan, pengalaman, dan kesiapan dalam memasuki dunia kerja". (HS, 47 Thn).

Dalam pemberian mata pelajaran akuntansi, siswa tidak hanya diberi teori saja melainkan praktek-praktek. Dalam praktek tersebut siswa dikenalkan dengan bentuk-bentuk bukti transaksi asli, baik yang berasal dari guru maupun yang didapatkan siswa itu sendiri. Adanya kegiatan tersebut dapat memudahkan siswa untuk melakukan analisis bukti transaksi. Hal ini didukung dari hasil wawancara guru mata pelajaran akuntansi yang mengatakan bahwa;

"Dalam kegiatan pembelajaran akuntansi, hal yang terpenting yang harus diselesaikan oleh siswa adalah analisis bukti transaksi, karena jika tahap ini salah maka tahap selanjutnya dari penyusunan laporan keuangan akan salah juga. Karena itu, untuk memudahkan siswa dalam mengerjakannya saya mengenalkan siswa dengan bentuk asli bukti transaksi, agar mereka bisa mengerjakannya dengan penalaran (HS, 47 Thn).

Kemampuan penalaran adalah faktor yang sangat penting bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar tersebut menandakan bahwa siswa telah memahami dan menguasai konsep yang diajarkan dengan baik. Hal ini didukung dari hasil wawancara siswa yang mengatakan bahwa;

"kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah membuat saya lebih mudah memahami materi akuntansi, sehingga hasil belajar yang saya dapatkan pada saat ulangan harian juga cukup tinggi". (SF, 17 Thn).

Melatih kemampuan penalaran siswa perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Bani (2011: 29) menjadi tanggung jawab guru untuk melatih kemampuan penalaran siswa dalam pembelajaran sehingga memudahkan siswa tersebut untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kemampuan penalaran sebagai salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan penalaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember kelas X Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2012/2013. Kemampuan penalaran itu ditunjukkan dengan kemampuan siswa menginterpretasikan makna dari masing-masing bukti transaksi yang diberikan guru untuk mengukur kemampuan penalaran siswa.

Kemampuan penalaran sangat membantu pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang sifatnya meningkatkan kemampuan

penalaran hendaknya ditingkatkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Bambang Suyadi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing utama dan Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P, selaku Dosen Pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan jurnal ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian. Penulis menyampaikan terima kasih juga kepada teman-teman yang telah bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka/Rujukan

- Bani, A. 2011. *Melatih Anak Berpikir Kritis*. Bandung: SPS UPI.
- Harsanto, R. 2005. *Melatih Anak-Anak Berpikir Analitis, Kritis, dan Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Suharyanto, dkk. 2003. *Akuntansi*. Solo: Cempaka Putih